

PENERAPAN METODE VARIABEL COSTING DALAM PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL TAHU

Weni Armawati¹⁾, Abu Darim²⁾

^{1) 2)} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda, Surabaya

Correspondence		
Email: weni09645@gmail.com abudarim@ikhac.ac.id	No. Telp:	
Submitted: 23 September 2023	Accepted: 2 Oktober 2023	Published: 3 Oktober 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode variabel costing dalam perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual tahu. Jenis penelitian analisis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Dengan teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah triangulasi sumber. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan dengan penerapan metode variabel costing diperoleh hasil yg rendah dibandingkan dengan perhitungan yang dilakukan oleh usaha tahu CV Ainul Yaqin perbedaan ini terlihat dari biaya overhead pabrik CV Ainul Yaqin yang terlalu tinggi sedangkan metode variabel costing hanya memperhitungkan biaya variabel saja sehingga terdapat selisih dalam harga pokok produksinya. Hasil produksi yang diperoleh peneliti dengan penerapan metode variabel costing seharga Rp. 42.295 per cetak dengan harga tahu kecil senilai Rp. 352 dan tahu besar Rp. 705, sedangkan yang dilakukan CV Ainul Yaqin perolehan harga tahu per cetak Rp. 42.437 dengan harga tahu kecil senilai Rp.354 dan tahu besar Rp. 707.

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, Harga Jual, Variabel Costing.

ABSTRACT

This research aims to apply the variable costing method in calculating the cost of production to determine the selling price of tofu. This type of research is qualitative descriptive analysis. The data collection techniques used are interview techniques, observation, documentation. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation and conclusions. The data validity technique used in this research is source triangulation. The results of this research show that calculations using the variable costing method produce low results compared to calculations carried out by the CV Ainul Yaqin tofu business. This difference can be seen from the factory overhead costs of CV Ainul Yaqin which are too high, whereas the variable costing method only takes variable costs into account so that there are difference in the cost of production. The production results obtained by researchers by applying the variable costing method cost Rp. 42,295 per print with a small tofu price of Rp. 352 and large tofu Rp. 705, while what CV Ainul Yaqin did, the price of tofu per printing was IDR. 42,437 with the price of small tofu worth Rp. 354 and large tofu Rp. 707.

Keywords: Cost of Production, Selling Price, Costing Variables.

Pendahuluan

Sebagian besar bisnis bersaing untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi bagi masyarakat. Untuk hal ini, sumber daya seperti bahan baku diolah untuk dapat dijadikan produk atau jasa yang dapat menghasilkan keuntungan. Pengalokasian biaya dan proses untuk menetapkan harga pokok produksi dalam bisnis adalah hal yang penting dilakukan agar tidak terjadi *overcosting* dalam menentukan harga jual. Kesalahan penentuan laba rugi umumnya disebabkan oleh perusahaan itu sendiri, dalam memastikan harga pokok produk agar harga jual tidak turun suatu perusahaan harus tepat dan akurat. Selain itu persaingan industri saat ini



sangat ketat, sehingga menyebabkan para pebisnis saling bersaing untuk saling beradu produk yang dapat mereka hasilkan.

Mayoritas pengusaha tahu merupakan sebuah industri rumah tangga (*home industri*) oleh karenanya kerap kali dihadapkan oleh kendala-kendala seperti ketersediaan dan faktor produksi, harga kedelai, modal dan keuntungan yang didapat serta pemasaran produk, dimana semua hal tersebut berkaitan dengan bahan baku. Tingkat harga kacang kedelai yang pada saat ini mengalami kenaikan menjadi salah satu faktor yang menggambarkan perubahan lingkungan bisnis yang sangat cepat di era bisnis modern. Beberapa masalah yang terjadi tersebut membutuhkan strategi yang tepat agar dapat mempertahankan usaha ini dan semakin berkembang. Strategi tersebut akan menjadi dasar dalam menentukan pengelolaan bagi usaha industri rumah tangga (*home industri*).

CV Ainul Yaqin adalah sebuah perusahaan yang memproduksi tahu. Proses produksi tahu terus dilakukan melalui departemen produksi. Biaya pembuatan tahu dihitung dengan menjumlahkan seluruh biaya yang dikeluarkan setiap bulannya pada akhir bulan dan membandingkannya dengan barang jadi. Sampai saat ini CV Ainul Yaqin masih menggunakan perhitungan manual yaitu dengan cara sederhana dengan cara menjumlahkan seluruh biaya yang keluar untuk menghitung biaya pokok produksi. Karena itu diperlukan suatu metode untuk mendapatkan harga jual yang sesuai serta meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi, metode variabel costing tepat digunakan dipabrik CV Ainul Yaqin untuk mendapatkan biaya pokok produksi. Diharapkan dengan menggunakan strategi ini, pihak pabrik khususnya pihak manajemen CV Ainul Yaqin dapat mendapatkan keuntungan. Sehingga dapat berfungsi lebih efektif, efisien, dan optimal dalam menghitung biaya produksi dan harga jual hingga sampai pada penentuan harga jual yang wajar.

Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian ini karena peneliti tertarik untuk mempelajari perbedaan antara teori dan kenyataan di CV Ainul Yaqin dalam menetapkan harga pokok produksi, sehingga peneliti mengambil judul penerapan metode variabel costing dalam perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual tahu.

Landasan Teori

Biaya

Menurut Dunia dkk (2019:18), biaya adalah jumlah yang dikeluarkan atau nilai pengorbanan yang dilakukan untuk mendapatkan tenaga kerja/produk yang akan berfungsi di masa mendatang, atau memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi tahunan. Menurut Nugroho (2020:5), biaya merupakan nilai yang dikeluarkan yang diukur dengan satuan moneter, untuk mendapatkan jasa atau produk yang akan menghasilkan manfaat langsung atau jangka panjang, baik biaya historis maupun biaya masa depan dapat dihasilkan dari pengorbanan sumber ekonomis juga.

Dari pemahama diatas dapat disimpulkan bahwa biaya merupakan pengeluaran modal yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh aset yang memberikan manfaat tertentu.

Akuntansi Biaya

Menurut Pirmaningsih (2020:1), akuntansi biaya merupakan proses menemukan, mendefinisikan, menghitung, mencatat, dan menganalisis berbagai komponen langsung yang terkait dengan penciptaan, dan pemasaran barang dan jasa. Sedangkan menurut Khaddafi dkk (2018:2), akuntansi biaya merupakan bagian ilmu akuntansi yang akan digunakan oleh manajemen untuk mencapai tujuan dengan memperoleh informasi yang berkaitan dengan pengelolaan kegiatan operasi suatu bisnis.

Dapat disimpulkan Akuntansi biaya berfungsi untuk mengelompokkan, mencatat, menyimpulkan, serta menyajikan informasi data, mulai dari proses pembuatan awal sampai

penjualan barang ataupun jasa dengan cara tertentu dan penyajian berbagai informasi biaya dalam bentuk laporan.

Harga Pokok Produksi

Menurut Datu (2019:4), harga pokok produksi adalah biaya total produksi yang melekat untuk melengkapi stok barang dagangan sebelum produk tersebut dijual. biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan (termasuk bahan baku) atau barang setengah jadi hingga siap untuk dijual. Menurut Chorry dkk (2020:124), harga pokok produksi merupakan biaya produksi yang berasal dari tiga komponen biaya, yakni biaya bahan baku, biaya untuk tenaga kerja, serta biaya overhead pabrik.

Definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa harga pokok produksi adalah total biaya bahan baku dan pekerja langsung, dan biaya overhead pabrik yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu barang.

Harga Jual

Menurut Yulinda (2019:9), harga jual adalah berapa banyak bayaran (uang atau barang) yang diperlukan untuk mendapatkan berbagai produk dan jasa. Menurut Supriyono (2018:211), harga jual adalah sejumlah biaya yang diberikan kepada konsumen atau pelanggan oleh suatu perusahaan untuk jasa atau barang yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Oleh karena itu, harga jual merupakan nilai yang dipakai untuk mendapatkan keuntungan di akhir penjumlahan dari biaya produksi suatu produk.

Variabel Costing

Menurut Pramawati (2021:88) Dalam metode variabel costing, produk hanya dikenakan biaya produksi variabel, yang meliputi biaya bahan mentah, biaya pekerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel. Sujarweni (2015:31) dalam bukunya menjelaskan bahwa hanya biaya produksi variabel yang diperhatikan dalam pendekatan biaya variabel dari semua biaya produksi. Akibatnya, pendekatan manajemen berdasarkan biaya variabel lebih tepat digunakan sebagai metode perencanaan jangka pendek yang tidak memperhitungkan biaya yang terkait dengan kegiatan non-produksi.

Dapat disimpulkan bahwa metode variabel costing ini metode yang hanya memasukkan biaya yang bersifat variabel dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan perencanaan dalam jangka pendek.

Metode Penelitian

Jenis Data

Dalam penelitian ini peneliti mengambil jenis penelitian kualitatif. Untuk melakukan penelitian ini, peneliti menangkap peristiwa yang menjadi fokus perhatian kemudian menggambarkan sebagaimana adanya kejadian yang ada di lapangan. Menurut Suprpto (2020:77), Data kualitatif tidak dapat diperoleh secara langsung melainkan harus diperoleh melalui proses yang melibatkan teknik analisis mendalam. Dengan kata lain, mendapatkan data yang lebih pada penelitian kualitatif memerlukan waktu yang banyak karena harus melakukan wawancara, observasi, diskusi dan pengamatan.

Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dimana data tersebut didapatkan, dan di penelitian ini peneliti mengambil sumber data secara primer dan sekunder

1. Data primer diperoleh melalui wawancara, survei lapangan secara langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data asli dan telah diperoleh langsung dari sumbernya

(tanpa menggunakan media perantara). Data primer dari penelitian ini mencakup kegiatan dari proses pembelian bahan baku, penjualan, hingga cara untuk produksi cara pembuatan tahu tersebut.

2. Data sekunder didapatkan dari suatu sumber secara tidak langsung (dengan menggunakan media perantara) semacam catatan atau laporan yang sudah disusun dalam dokumen-dokumen atau data arsip. Catatan transaksi pembelian serta penjualan berfungsi sebagai data sekunder dari hasil penelitian ini.

Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV Ainul Yaqin Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik. Bergerak pada bidang produksi tahu. Waktu yang digunakan pada penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan izin terlebih dahulu, dilakukan mulai bulan Desember sampai Juni 2023.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui proses mencari data dengan cara wawancara kepada pemilik usaha tahu untuk memecahkan sesuatu permasalahan, melakukan observasi serta dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik untuk analisis data yang terdapat pada penelitian ini dilakukan melalui prosedur dan analisis data menurut Sugiyono (2017:130) yang digunakan yaitu analisis Miles dan Huberman diantaranya yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Profil Singkat Perusahaan

CV Ainul Yaqin didirikan oleh ibu ima pada tahun 2008 di Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik. CV Ainul yaqin ini bergerak dalam bidang industri produksi tahu. Industri tahu awalnya dikembangkan dalam skala kecil dan hanya dijalankan oleh pemilik usaha tahu. Tahu telah diproduksi dalam jumlah banyak dari waktu ke waktu karena banyaknya konsumen yang menjadikan CV Ainul Yaqin menambah karyawan. Banyaknya konsumen tahu karena tahu merupakan makanan yang harganya terjangkau dan tinggi protein. Sekitar 30 orang karyawan bekerja di CV Ainul Yaqin dalam usaha pembuatan tahu dengan berbagai peran, mulai dari proses perendaman kacang kedelai, proses memasak hingga proses pemasaran. Industri tahu ini mengimpor kedelai dari amerika guna memenuhi permintaan dan menjaga kualitas dalam menghadapi persaingan.

Hasil Penelitian

Dalam menentukan harga pokok produksi usaha tahu CV Ainul Yaqin telah memperhitungkan biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Namun, tidak memperhitungkan semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, mulai dari barang mentah sampai siap dipasarkan hanya biaya yang terlihat saja yang diperhitungkan. Disajikan dalam bentuk tabel 4.1

Tabel 4.1
Data Perhitungan Harga Pokok Produksi
Menurut Perhitungan CV Ainul Yaqin
Per Hari Tahun 2023

Keterangan	Kuan	Satuan	Harga	Total	Sumber
------------	------	--------	-------	-------	--------



	titas		Satuan (Rp)	(Rp)	
Biaya Bahan Baku :					
Kedelai	1000	Kg	12.000	12.000.000	W
Total BBB				12.000.000	
Biaya Tenaga Kerja langsung :					
Gaji Karyawan	11	Orang	85.000	935.000	W
Gaji Karyawan Lembur	17	Orang	100.000	1.870.000	W
Total BTKL				2.805.000	
Biaya Overhead Pabrik :					
Kayu	1 Pickup	Pickup	310.000	310.000	W
Solar	5	Liter	10.000	50.000	D
Perawatan Mesin	-	-	-	100.000	W
Gaji sopir	2	Orang	100.000	200.000	W
Makanan dan Minuman karyawan lembur	17	Orang	12.000	204.000	D
Total BOP				864.000	
Total HPP				15.669.000	
Mark up 30%				4.700.700	
Total HPP bersih				20.369.700	
Jumlah Produksi :					
Tahu kecil	280	Cetakan			
Tahu besar	200	Cetakan			
Total Produksi	480	Cetakan		20.369.700 / 480	
Hpp / Cetakan				42.437	
Hpp / Biji					
Tahu kecil				354	
Tahu besar				707	

Sumber : Data Usaha Tahu CV Ainul Yaqin

Keterangan : Tahu kecil = 120 biji / cetakan
 Tahu besar = 60 biji / cetakan
 W = Wawancara
 D = Dokumentasi

Atas dasar perhitungan harga pokok produksi berdasarkan uraian diatas selanjutnya dihitung dengan menggunakan metode variabel costing berdasarkan peenggolongan biaya yang bersifat variabel, maka peneliti melakukan perhitungan harga pokok produksi sesuai metode variabel costing dan disajikan dalam bentuk tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2
 Perhitungan Harga Pokok Produksi
 Metode Variabel Costing
 Per Hari Tahun 2023

Keterangan	Total (Rp)
Kedelai	12.000.000

Gaji Karyawan	935.000
Gaji Karyawan lembur	1.870.000
Gaji Sopir	200.000
Makanan dan minuman	204.000
Kayu bakar	310.000
Solar	50.000
Bengsin	33.000
Listrik dan air	5.000
Kain	3.556
Asam cuka	6.133
Harga pokok produksi	15.613.133

Sumber : Diolah Penulis, 2023

Variabel costing merupakan metode penentuan biaya produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel kedalam biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik variabel.

Tabel 4.3
Rekapan BBB, BTKL,BOP
Per Hari 2023

Keterangan	Jumlah
Biaya Bahan Baku :	
Kacang Kedelai	Rp. 12.000.000
Total	Rp. 12.000.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung :	
Gaji Karyawan	Rp. 935.000
Gaji Karyawan Lembur	Rp. 1.870.000
Total	Rp. 2.805.000
Biaya Overhead Pabrik :	
Biaya Perawatan mesin	Rp. 100.000
Biaya Gaji Sopir	Rp. 200.000
Biaya makanan dan minuman	Rp. 204.000
Biaya penyusutan Mesin Penggiling	Rp. 2.986
Biaya penyusutan Wadah ember	Rp. 240
Biaya penyusutan Mesin desel	Rp. 6.389
Biaya penyusutan Selang	Rp. 4.584
Biaya penyusutan Box Penampung	Rp. 9.722
Biaya penyusutan Pisau	Rp. 156
Biaya penyusutan Meja panjang	Rp. 764
Biaya penyusutan Gayung	Rp. 151
Biaya penyusutan Serok	Rp. 181
Biaya penyusutan Tempat perebus / dandang	Rp. 2.466
Biaya penyusutan Pencetak tahu / loyang	Rp. 6.111
Biaya penyusutan Tungku	Rp. 2.778
Biaya penyusutan Tong Air	Rp. 1.944
Biaya Kayu bakar	Rp. 310.000
Biaya Solar	Rp. 50.000
Biaya Listrik dan Air	Rp. 5.000
Biaya kain	Rp. 3.556
Biaya asam cuka	Rp. 6.133
Biaya bengsin	Rp. 33.000

Total	Rp. 950.161
Total BBB, BTKL, BOP	Rp 15.755.161

Sumber : Diolah Penulis, 2023

Tabel 4.4
Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi
CV Ainul Yaqin Dengan Metode Variabel Costing
Dalam Menentukan Harga Jual
Per Hari 2023

Perhitungan CV Ainul Yaqin		Perhitungan Variabel Costing	
Keterangan	Jumlah (Rp)	Keterangan	Jumlah (Rp)
Biaya bahan baku	12.000.000	Biaya bahan baku	12.000.000
Biaya tenaga kerja	2.805.000	Biaya tenaga kerja	2.805.000
Biaya overhead pabrik	864.000	Biaya overhead pabrik variabel	811.689
Total	15.669.000	Total	15.616.689
Markup 30 %	4.700.700	Markup 30%	4.685.006
Total Setelah mark up	20.369.700	Total Setelah mark up	20.301.695
Jumlah produksi :		Jumlah produksi :	
Tahu Kecil	280	Tahu Kecil	280
Tahu Besar	200	Tahu Besar	200
Total Produksi	480 cetak	Total Produksi	480 cetak
	20.369.700 / 480		20.301.695 / 480
Hpp /Cetakan	42.437	Hpp /Cetakan	42.295
Hpp / biji		Hpp / biji	
Tahu Kecil	354	Tahu Kecil	352
Tahu Besar	707	Tahu Besar	705

Sumber : Diolah Penulis, 2023

Pembahasan

Perbandingan perhitungan CV Ainul Yaqin dengan metode variabel costing berdasarkan tabel 4.4 bahwa harga pokok produksi yang dihasilkan CV Ainul Yaqin lebih tinggi yaitu sebesar Rp. 15.669.000 dibandingkan dengan harga pokok produksi variabel costing yaitu sebesar Rp. 15.616.689. Dengan selisih harga pokok produksi sebesar Rp.52.311 selisih tersebut karna disebabkan perbedaan nilai pada biaya overhead pabrik saat melakukan perhitungan harga pokok produksi.

Dari data tabel 4.4 dapat dilihat jika harga jual tahu per cetak yang ditetapkan CV Ainul Yaqin sebelumnya sebesar Rp. 42.437 dengan harga jual per biji sebesar Rp. 354 untuk tahu ukuran kecil sedangkan untuk tahu ukuran besar per biji Rp. 707. Sedangkan yang dilakukan peneliti memperoleh harga Rp.42.295. dalam per cetakan dengan harga jual untuk tahu ukuran kecil Rp. 352 sedangkan untuk tahu ukuran besar diperoleh Rp. 705 selisih perbandingan yang dilakukan oleh CV Ainul Yaqin berbeda tipis dikarenakan perhitungan harga pokok produksi.

Kesimpulan Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dipaparkan maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual yang dilakukan CV Ainul Yaqin selama ini masi sederhana, dimana CV Ainul Yaqin ini masih memperhitungkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik namun tidak memperhitungkan semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi hanya biaya yang terlihat saja yang diperhitungkan sehingga menghasilkan harga pokok produksi senilai Rp. 15.669.000 dengan perolehan laba Rp. 4.700.700. sehingga diperoleh harga tahu per satu cetakan seharga Rp. 42.437 dengan harga tahu kecil per biji senilai Rp.354 sedangkan tahu besar senilai Rp.707
2. Perhitungan harga pokok produksi dengan penerapan metode variabel costing untuk harga pokok produksinya diperoleh lebih rendah senilai Rp. 15.661.689 dibandingkan dengan perhitungan usaha tahu CV Ainul Yaqin senilai Rp.15.669.000 selisih harga pokok tersebut terletak pada biaya overhead pabrik, karena penerapan metode variabel costing ini hanya memperhitungkan biaya yang bersifat variabel saja.
3. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode variabel costing semua biaya dirinci secara jelas, baik itu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik tetapi hanya biaya yang bersifat variable saja. Sedangkan pada perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan CV Ainul Yaqin memperhitungkan biaya langsung dan biaya tidak langsung, sehingga harga pokok produksi dihasilkan lebih tinggi karena Metode variabel costing hanya memasukkan biaya yang bersifat variabel kedalam biaya produknya. Sehingga diperoleh harga jual yang lebi rendah dibandingkan dengan CV Ainul Yaqin tetapi masih tetap memperoleh laba.

Saran

1. Bagi peneliti
Penelitian ini masih dijadikan inspirasi untuk melakukan perhitungan harga pokok produksi bagi kedepannya. Peneliti juga menyadari hasil penelitian ini bukan hasil penelitian yang sempurna.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Peneliti selanjutnya semoga dapat mengembangkan dengan metode lain agar dapat dibandingkan dengan penelitian ini. Sehingga menghasilkan harga penjualan yang sempurna.
3. Bagi perusahaan
Meski hasil perhitungan metode variabel costing lebih rendah dari hitungan CV Ainul Yaqin, akan tetapi hitungan dengan metode variabel costing ini lebih rinci dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, bisa juga menggunakan metode yang lain agar harga pokok produksinya akan lebih tepat dan tentunya harga jual akan menjadikan harga jual yang tepat pula dalam peningkatan laba.

Daftar Pustaka

- Chorry Sulistiyowati, Farihah, H. (2020). *Anggaran Perusahaan*. Penerbit Scopindo Media Pustaka.
https://www.google.co.id/books/edition/ANGGARAN_PERUSAHAAN_TEORI_DAN_PRAKTIKA/0CoTEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=chorry+sulistiyowati&pg=PR1&printsec=frontcover
- Datu, C. V. (2019). Analisis Biaya Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan

- Roti Happy Bakery Manado. *Jurnal EMBA*, 7(4), 6147–6154.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/27145/26742>
- Firdaus Ahmad Dunia, Wasilah abdullah, C. S. (2019). *Akuntansi Biaya Edisi 5* (P. P. L. Ema Suharsih (ed.)). Penerbit Salemba Empat, Novietha indra Sallama.
- Muammar Khaddafi, Jubi, Syafrida hani, Isnawati, Nur Afni Yunita, K. (2018). *Akuntansi Biaya Cost Accounting Edisi 2* (A. Ikhsan (ed.)). Penerbit Madenatera.
- Nugroho, D. M. (2020). *Akuntansi Biaya Aplikasi Perusahaan Manufaktur*. Indomedia Pustaka.
- Pirmaningsih, D. L. (2020). *Akuntansi Biaya Edisi 2*. Penerbit Indomedia Pustaka.
- Pramawati, I. D. A. A. T., Sidharta, J., Simbolon, E., Suryadi, D., Kartikasari, I., Abdullah, M. K., Manurung, S., & SastroAtmodjo, S. (2021). *Akuntansi Biaya*. Media Sains Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=hpVCEAAAQBAJ>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Akuntansi Manajemen Teori Dan Aplikasi* (Mona (ed.)). Pustaka Baru Press Yogyakarta.
- Suprpto, D. D. H. (2020). *Penerapan Metodologi Penelitian Dalam Karya Ilmiah*. Penerbit Gosyen publishing.
- Supriyono. (2018). *Akuntansi Biaya dan Penentuan Harga Pokok, Edisi Kedua*. Penerbit BPEF Yogyakarta.
- Yulinda. (2019). Analisis Penentuan Harga Jual Produk Dalam Upaya Peningkatan Perolehan Laba Bersih Pada Pt. Mestika Mandiri Medan. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*, 9–19. <https://core.ac.uk/download/pdf/225831987.pdf>